



## **Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon**

**Yupita Susanti Mendrofa<sup>a</sup>, Nasib Tua Lumban Gaol<sup>b</sup>, Justice Zeni Zari Panggabean<sup>c</sup>,  
Rogate Artaida Tiarasi Gultom<sup>d</sup>, Ruslan Juliana Pardosi<sup>e</sup>**

<sup>a,b,c,d,e</sup> Prodi Manajemen Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

\* correspondence: [yupitamendrofa968@gmail.com](mailto:yupitamendrofa968@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This research was conducted to find out the policy of a school principal to improve the quality of learning. This study uses a descriptive qualitative method, which collected data from respondents using purposive sampling techniques through interviews, observations, and documentation. The data obtained was analyzed through three stages consist of data reduction, data presentation and conclusion. The results of the study show that the policies of the school principal at SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon in improving the quality of learning are: (1) developing the talents, potentials and character of students; (2) developing teacher competencies and skills of education personnel; (3) facilitating school facilities and infrastructure, and (4) adjusting the learning curriculum. This research identifies the importance of school principals' policies in improving the quality of learning so that the school's vision, mission, and goals can be achieved.

**Keywords:** *principal policy; quality of learning, school principal*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data dari responden menggunakan teknik purposive sampling melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah: (1) mengembangkan bakat, potensi dan karakter siswa; (2) mengembangkan kompetensi guru dan keterampilan tenaga kependidikan; (3) memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah; dan (4) menyesuaikan kurikulum pembelajaran. Penelitian ini mengidentifikasi pentingnya kebijakan kepala sekolah

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran supaya visi misi dan tujuan sekolah dapat tercapai.

**Kata Kunci:** Kebijakan Kepala Sekolah; Kualitas Pembelajaran

## 1. PENDAHULUAN

Dalam suatu layanan pendidikan diperlukan peraturan sekolah sebagai suatu bentuk kebijakan kepala sekolah di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kebijakan adalah keputusan formal yang berupa serangkaian tindakan berisikan tentang pedoman dasar dan peraturan yang dilakukan individu atau kelompok sebagai solusi pemecahan suatu permasalahan dalam mencapai tujuan tertentu. Dimana, kebijakan ini dibuat oleh orang yang memiliki wewenang tertentu dan terikat secara langsung didalam suatu organisasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah tentu akan menghadapi banyak masalah yang ditimbulkan oleh berbagai faktor dalam lingkungan pendidikan, terlebih di era kemajuan globalisasi sekarang. Pengelolaan sekolah yang baik akan dilihat dari kualitas pembelajaran peserta didik yang semakin meningkat dan cara mengajar guru yang semakin modern. Hal tersebut tentu menuntut kepala sekolah sebagai pemimpin agar lebih tegas dan bijak dalam menjalankan tugas yang diembannya. Itulah tujuan kebijakan pendidikan ini harus dapat diputuskan oleh kepala sekolah agar peraturan-peraturan dalam mendisiplinkan seluruh warga sekolah terlaksana dengan baik, mengajar yang tepat dan membuat kebijakan sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah bertanggung jawab mewujudkan sekolah menjadi efektif. Jika pemimpin sekolah tidak mampu mengelola sumber daya sekolah dengan baik, maka lembaga pendidikan tersebut akan kesulitan berjuang untuk bertahan hidup dan berkembang.

Kebijakan kepala sekolah adalah hasil keputusan-keputusan yang disusun secara arif dan bijaksana oleh kepala sekolah untuk seseorang/sekelompok orang guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan melangkah lebih maju ke masa depan. Dengan adanya kebijakan kepala sekolah dalam suatu lembaga pendidikan dapat membantu dalam pengambilan keputusan serta untuk memberikan solusi dari masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa. Kebijakan kepala sekolah berupa kebijakan dalam bentuk program dan dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan sekolah.

Tujuan kebijakan kepala sekolah adalah untuk menjadi pedoman kepala sekolah dalam bertindak mengambil keputusan untuk sekolah dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan pada suatu sekolah. Dengan adanya kebijakan kepala sekolah juga dapat membantu dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, mengatur setiap guru, siswa dan stakeholder dalam menjalankan proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan aturan dan tata tertib sekolah yang berlaku dalam sekolah tersebut.

Kualitas pembelajaran adalah salah satu tolak ukur yang menentukan keberhasilan suatu proses belajar di kelas. Pencapaian pendidikan yang berkualitas adalah harapan yang harus terus diupayakan sebagai indikator bahwa mutu

pendidikan mengalami peningkatan. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan baik itu sumber daya manusia, sumber daya material, mutu pembelajaran, kualitas lulusan dan sebagainya. Kualitas pembelajaran di sekolah harus dibenahi agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kualitas pembelajaran yang harus dibenahi pertama kali yaitu dari segi guru, sarana dan prasarana, dan manajemen pengelolaan sekolah. Kualitas pembelajaran sangat perlu dilakukan pembenahan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan kualitas pembelajaran dapat meningkat sesuai dengan harapan.

Pembelajaran dilakukan oleh setiap guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengajar dan mendidik peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Sejalan dengan hal tersebut, Siti Julaiha menyatakan bahwa kepala sekolah yang mampu memerankan dirinya secara efektif dan efisien dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi terwujudnya kualitas sekolah. Kebijakan kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya, sehingga hal tersebut tidak terlepas dari setiap sekolah yang memiliki kebijakan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mengambil tindakan dan membuat kebijakan untuk sekolahnya. Kebijakan yang dibuat tertuju langsung kepada guru dan untuk siswa. Kebijakan tersebut dapat dimuat dalam aturan-aturan sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sama halnya seperti yang dijelaskan Thompson dalam Johandri bahwa kebijakan sekolah dibuat oleh orang yang terpilih dan bertanggung jawab untuk membuat kebijakan pendidikan, seperti dewan sekolah dan unsur lain yang diberi kewenangan untuk membuat kebijakan, apakah itu kepala sekolah atau pengawas, atau pihak yang berwenang dalam mengelola kebijakan dari dewan sekolah.

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti telah melakukan pengamatan di SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon yang berada di kecamatan Sipoholon, kabupaten Tapanuli Utara. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kebijakan kepala sekolah yang dijabarkan oleh bapak selaku kepala sekolah, bahwa terkait dengan guru, kebijakan kepala sekolah adalah (1) Melaksanakan pembinaan dan pelatihan melalui diklat bagi guru untuk mempelajari kurikulum baru di sekolah tersebut. (2) Selesai proses pembelajaran, kepala sekolah mengadakan diskusi untuk membahas apakah ada kendala selama proses penyampaian materi pelajaran. (3) Untuk guru yang terlambat menyerahkan RPP, kepala sekolah memberi kesempatan untuk mengerjakan dan mengarahkan guru dalam membuat RPP supaya lebih jelas.

Lebih lanjut, terkait dengan siswa kebijakan kepala sekolah seperti: (1) Program penambahan jam pelajaran sampai sore untuk kegiatan praktek. (2) Kepala sekolah mengarahkan dan memotivasi siswa dengan membuat grup khusus kepada peserta didik yang sudah tamat, untuk bisa mendapatkan lowongan pekerjaan. (3) Kepala sekolah mendukung siswa untuk mengikuti lomba olimpiade dan lomba seni tingkat SMK. (4) Kebijakan kepala sekolah dalam sistem ujian peserta didik dalam bentuk PTS dan UAS.

Sehubungan dengan hal di atas, terkait dengan kebijakan kepala sekolah, adapun masalah yang dapat diuraikan peneliti yaitu (1) Kebijakan kepala sekolah terhadap kurikulum yang dilaksanakan. (2) cara mengajar guru. (3) Kebijakan kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa. (4) Kebijakan kepala sekolah dalam

menyediakan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang proses pembelajaran. (5) Bahan praktek dalam mata pelajaran kejuruan masih belum lengkap.

Dengan berbagai permasalahan di atas, dibutuhkan kebijakan kepala sekolah yang akan menjadi pedoman berjalan dengan baik proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan dan akan menentukan peningkatan kualitas pembelajaran suatu lembaga pendidikan. Hal ini tentunya diperlukan ketekunan, kedisiplinan dan kerjasama dalam melaksanakannya. Kebijakan kepala sekolah tersebut akan dibuat dalam suatu peraturan tertulis sekolah dan ditanda tangani oleh kepala sekolah sebagai bukti bahwa keputusan kepala sekolah wajib diikuti dan wajib dilaksanakan oleh seluruh masyarakat sekolah. Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Selain itu, karena penelitian ini adalah tentang kebijakan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kebijakan. Penelitian kebijakan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan, sehingga kebijakan menjadi efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji, maka penelitian ini adalah berisi rumusan masalah deskriptif. Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk memotret atau menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon, kecamatan Sipoholon, kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Januari sampai Agustus tahun 2024. Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sumber data penelitian dengan memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Cara menentukan subjek penelitian adalah dengan menggunakan teknik sampling. Menurut Sugiyono teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengampilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dalam penelitian ini adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa,

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data. Analisis data merujuk pada model Miles dan Huberman, analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun proses analisis

data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji keabsahan data dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dengan menggunakan ketiga jenis triangulasi ini, penelitian dapat meningkatkan validitas internalnya dengan meminimalkan potensi bias dan kesalahan dalam interpretasi hasil. Hasil dari teknik uji kredibilitas ini memberikan keyakinan lebih dalam keandalan data dan temuan penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kebijakan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dikarenakan kebijakan tersebut akan memberikan dampak secara langsung kepada seluruh elemen sekolah mulai dari guru, murid dan staf pegawai sekolah. Kebijakan kepala sekolah akan menjadi pedoman dalam bertindak mengambil keputusan untuk mencapai visi misi dan tujuan sekolah, kemudian kebijakan kepala sekolah juga membantu dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah.

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang membuat kebijakan-kebijakan agar pelayanan pendidikan di sekolah terus berjalan dan terjadi peningkatan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Kebijakan ini mencakup program dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebijakan kepala sekolah merupakan suatu kebijakan dalam pengambilan keputusan yang dibuat secara bijaksana oleh pimpinan sekolah. Kebijakan ini berfungsi untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis data, adapun temuan penelitian terkait kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon adalah sebagai berikut:

#### ***Pengembangan Potensi, Bakat dan Karakter Siswa***

Kebijakan kepala sekolah terkait kesiswaan adalah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Endang Komara menyatakan kepala sekolah sangat penting dalam melaksanakan kepemimpinan yang efektif dalam artian dapat mengembangkan dan membangun kepemimpinan yang berorientasi pada manajerial. Selain itu memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Kepala sekolah harus merumuskan kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan akuntabilitas terhadap keberhasilan siswa, seperti standar pencapaian akademik, prosedur evaluasi, dan sistem pelaporan.

Kepala sekolah SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran seperti penyusunan program belajar, pembentuk karakter disiplin siswa dengan kegiatan ibadah dan peraturan sekolah, kemudian mendukung siswa dalam pengembangan keterampilan berbangkel. Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan berbagai kegiatan siswa yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana siswa mengadakan kegiatan les tambahan praktek dibengkel diluar jam pembelajaran biasanya yang didampingi oleh guru yang tidak memiliki kegiatan diluar, selanjutnya siswa juga mengadakan

kebaktian bersama setiap hari kamis diluar kebaktian biasa setiap pagi dan pulang sekolah. Dengan demikian, kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan potensi, bakat dan karakter siswa dapat meningkatkan pembelajaran yang berkualitas.

### ***Pengembangan Kompetensi Guru dan Keterampilan Tenaga Kependidikan***

Kinerja guru adalah kemampuan guru melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang didasarkan pada kecakapan dan pengalaman dalam rangka pembinaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan administrasi sekolah menjalankan peran penting dalam menjaga operasional sekolah yang lancar dan efisien, dan pengawasan langsung dari kepala sekolah membantu memastikan bahwa tugas-tugas administrasi dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru, tetapi peran kepala sekolah harus berjalan. Dimana, kepala harus memberikan perhatian kepada guru dalam kegiatan pembelajaran, misalnya kepala sekolah mampu memberi contoh para guru agar mengajar lebih baik dengan memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung untuk pembelajaran, sehingga nantinya pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik.

berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan kegiatan guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan baik, kepala sekolah melakukan pengawasan saat proses kegiatan belajar mengajar dan praktek berlangsung. Guru juga telah banyak mengikuti kegiatan seminar dan yang paling umum diikuti adalah pelatihan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Dibagian tenaga administrasi sekolah sudah memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan komputer dan mampu mengelola data sekolah dengan baik seperti mengarsip dan menyimpan data sekolah. Sehingga kebijakan kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru dan keterampilan tenaga administrasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### ***Memfasilitasi Sarana dan Prasarana Sekolah***

Kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan fasilitas sekolah yang memadai dapat mendukung kenyamanan guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Kebijakan yang dilakukan kepala sekolah SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon seperti penyediaan bahan praktek untuk mata pelajaran kejuruan kemudian melengkapi buku-buku referensi di perpustakaan, pemeliharaan meja dan kursi siswa serta penyediaan media untuk menunjang proses pembelajaran. Pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani sarana dan prasarana tersebut, pihak sekolahpun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada sehingga dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin.

berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan sarana dan prasarana yang ada di SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon dalam mendukung kegiatan pembelajaran siswa sudah cukup untuk digunakan siswa, hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah siswa yang sedikit disekolah sehingga seperti meja, kursi dan perlengkapan dikelas lainnya sudah memadai. Perlengkapan bahan praktek diruang praktek juga sudah memadai, dimana disana ada kerangka dan mesin mobil, mesin sepeda motor, alat mengelas besi dan

mobil untuk bahan praktek mengemudi juga sudah disiapkan. Dengan demikian kebijakan kepala sekolah dalam memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### ***Penyesuaian Kurikulum Pembelajaran***

Kebijakan kepala sekolah tentang kurikulum yaitu mengembangkan kurikulum, kepala sekolah harus memahami konsep kurikulum yang tepat. Kepala sekolah harus mengubah kurikulum dengan memasukkan model pembelajaran baru dan media pembelajaran yang harus digunakan guru. Kurikulum berfungsi sebagai acuan dan rujukan bagi guru untuk mencapai visi misi sekolah, membentuk sikap sosial siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam menetapkan kebijakan kurikulum dengan kemandirian belajar siswa di sekolah. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menyederhanakan kegiatan proses pembelajaran, sehingga menghasilkan pengembangan lulusan yang memiliki keterampilan dan kualitas pribadi yang diperlukan yang selaras dengan kebutuhan dan harapan industri dan pasar kerja global. Para guru juga haruslah dapat mengambil bagian yang terbaik dari kurikulum dan mampu melaksanakan kurikulum dikelas melalui proses belajar mengajar. Untuk itu dibutuhkan suatu sikap profesional dalam mendukung motivasi kerja sebagai pelaksana kurikulum yang berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk menyampaikan bagaimana kurikulum dilaksanakan. Kepala sekolah juga membuat peraturan sekolah terkait kurikulum yang digunakan, dimana penyesuaian materi dan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga lebih banyak siswa belajar di ruang praktek dari pada dikelas. Dengan demikian, kebijakan kepala sekolah dalam menyesuaikan kurikulum pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kebijakan kepala sekolah adalah keputusan-keputusan yang dibuat kepala sekolah dalam bentuk peraturan sebagai dasar untuk rencana pelaksanaan tugas dan cara bertindak untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah. Kebijakan kepala sekolah dapat berbentuk program dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung proses pengelolaan pembelajaran yang berkualitas. Kebijakan kepala sekolah yang ada di SMK Swasta 1 HKBP Sipoholon dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah: (1) Pengembangan bakat, potensi dan karakter siswa, (2) Pengembangan kompetensi guru dan keterampilan tenaga kependidikan, (3) Memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah, (4) Penyesuaian kurikulum pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Gultom, Rogate Artaida, Marina Letara Nababan, Grace Lamudur Sihombing, Endang Juliati Manulang, and Enricho Fiktorando Purba. "Analisis Implementasi Manajemen

- Mutu Di Sekolah Menengah Teologi Kristen.” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 15, no. 3 (2022): 184–197.
- Julaiha, Siti. “Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran* 6, no. 3 (2019): 51–62.
- Komara, Endang, Agus Mulyanto, Sofa Sari Miladiah, Nendi Sugandi, and A. Suganda. “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Di SMK Bina Warga Bandung.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (2023): 1552–1558.
- Kurniati, Rizki, Khairul Rofiah, and Sabarudiin. “Kepemimpinan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dalam Menerapkan Kebijakan Merdeka Belajar di SMK Negeri 2 Depok Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora* 8, no. 1 (2024): 482–492.
- Lumban Gaol, Nasib Tua, and Marina Letara Nababan. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Di Abad Ke-21.” *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah* 7, no. 4 (2022): 430–440.
- Mahanggi, Rizky Apriliana Dinka, Eko Nusantoro, and Kusnarto Kurniawan. “Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling Di Sma Negeri Se-Kabupaten Purbalingga.” *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 3, no. 1 (2014): 49–56.
- Megasari, Rika. “Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2 (2014): 636–831.
- Panggabean, Justice Zeni Zari. “Profesionalitas Gurur Pendidikan Agama Kristen Pada Sikap Mengimplementasikan Kurikulum.” *Jurnal Christian Humaniora* 2, no. 2 (2018): 99–113.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kebijakan, Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Evaluasi*. Alfabeta, Bandung, 2019.
- Taufan, Johandri, and Fachri Mazhud. “Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Di Sekolah X Kota Jambi.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 14 (2016): 62–75.
- Turisia, Anita, Suhartono, and Rais Hidayat. “Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1985–1997.